

**HUBUNGAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DENGAN
PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS IV SD
NEGERI KARANGJATI 6 KECAMATAN BLORA
KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

BAMBANG HERI RUKMINTO

NIM : 2007.05501.01608

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01519

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

HUBUNGAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANGJATI 6 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bambang Heri Rukminto

NIM : 2007.5501.01608

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01519

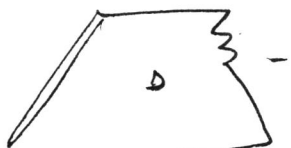
Telah dimunaqosyahkan di depan Sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 25 Juni 2009 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Bojonegoro, 25 Juni 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata Satu (S – 1)
Ketua



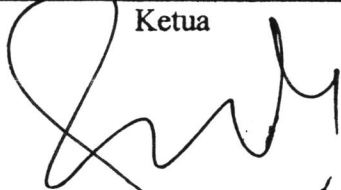
Drs. H. Moh. Munib, MM, MPdI

Dewan Penguji



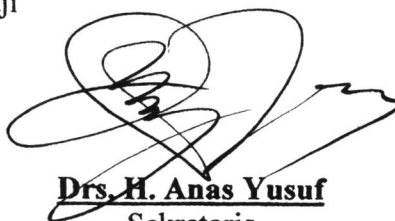
Drs. H. Moh. Munib, MM, MPdI

Ketua



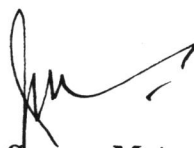
Dra. Sri Minarti, MPdI

Penguji I



Drs. H. Anas Yusuf

Sekretaris



Drs. Sugeng M. Ag

Penguji II

MOTTO

هَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالحَسَنَةُ
بِعَشْرٍ مِثَالِهَا. لَكَ أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ . رواه الترمذی .

Artinya:

“Orang yang membaca satu huruf Al-Qur’an maka baginya mendapat kebaikan dan bernilai sepuluh. Sungguh alif lam mim bukan satu huruf, tetapi terdiri atas alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf”.

(H. R. Tarmudzi)

PERSEMBAHAN

Teriring ucapan terima kasih yang tak terhingga, karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

- ◆ Ayah dan bundakau tercinta yang selalu menyayangiku, mendidikku dan mendoakanku dengan sepenuh hati.
- ◆ Istriku (*Siti Markilah*) yang telah memberikan semangat serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik dan menjadikan diri ini lebih punya arti dalam kehidupan di dunia ini.
- ◆ Anak-anakku tersayang (*Alien Akmalia dan Ulfa Arfianti*), kehadiran kalianlah yang telah membangkitkan semangat ayahanda untuk melangkah dan menatap indahnyanya hidup.
- ◆ Sahabat-sahabatku, kelompok belajar STAI Sunan Giri Bojonegoro .
- ◆ Almamaterku STAI Sunan Giri Bojonegoro.

~ ~ ... ~ ~

KATA PENGANTAR

1

Alhamdulillah robbil “alamin, segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan nikmat, taufiq serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:

“HUBUNGAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANGJATI 6 KECAMATAN BLORA, KABUPATEN BLORA”.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, tak mungkin karya yang sederhana ini dapat terealisasi. Oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib, M.M., M.Pd.I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
2. Bapak Drs. H. Moh. Munib, MM., M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Sri Minarti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang penuh ketekunan serta kesabaran, mencurahkan tenaga serta fikirannya, memberikan masukan sekaligus saran-saran demi terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Muslih Spd, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora beserta seluruh tenaga pendidik yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama mengadakan penelitian.

4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan segala ilmunya selama penulis duduk di bangku kuliah.
5. Istri dan anak-anakku yang telah banyak memberi motivasi serta dorongannya selama pembuatan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga peran serta dan amal baiknya diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan sesuai dengan perbuatannya. Amin.

Setitik harapan semoga skripsi ini dapat menjadi wacana yang bermanfaat serta sebagai sumber informasi bagi yang memerlukan. Tak lupa penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk sudi memberikan kritik yang membangun serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya segalanya penulis kembalikan kepada Allah SWT dengan harapan semoga rahmat, taufik serta hidayah Nya selalu terlimpahkan kepada kita semua dan menjadikan kita sebagai orang yang ahli dalam ilmu.

Bojonegoro, 28 Mei 2009

Penulis

BAMBANG HERI RUKMINTO
NIM: 2007.5501.01608

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	3
C. Alasan Pemilihan Judul	5
D. Permasalahan Penelitian	5
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
F. Hipotesa	8
G. Metode Pembahasan	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Hafalan Surat-surat Pendak.....	12
1. Pengertian Hafalan Surat-surat Pendek	12
2. Pengertian Al Qur'an	12
3. Tata Cara Membaca Al Qur'an	13
4. Motivasi Membaca Surat-surat Pendek	15
5. Tujuan Pembelajaran Umum Siswa Kelas IV	16
B. Pelaksanaan Ibadah Sholat.....	20
1. Pengertian Amaliah Ibadah Sholat	20
2. Bentuk-bentuk Pelaksanaan Ibadah Sholat	21
3. Faktor-faktor yang Ada Hubungannya dengan Ibadah Sholat	32

C. Hubungan Hafalan Surat-surat Pendek dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat.....	35
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Populasi dan Sampel.....	38
B. Jenis-jenis Data dan Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisa Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	44
A. Penyajian Data.....	44
1. Gambaran Umum SD Negeri Karangjati 6	44
2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora	56
B. Analisa Data	61
1. Analisa Data Situasi Umum SD Negeri Karangjati 6.....	61
2. Analisa Data Hafalan Surat-surat Pendek dan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa	61
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia berideologi Pancasila dan sila pertama dari Pancasila tersebut berbunyi: “Ketuhanan Yang Maha Esa” ini memberikan pengertian bahwa setiap warga negara Indonesia harus beragama. Dalam hubungan ini pemerintah Indonesia berkewajiban melindungi dan menjamin hak setiap warga negaranya untuk menjalankan ibadahnya sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Dalam hal tersebut di atas sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 ditegaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Depdiknas, 2003: 6)

Untuk mewujudkan salah satu program pendidikan nasional tersebut adalah pendidikan agama islam. Oleh karena itu betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam di dalam pelaksanaan ibadah menuju ketaqwaan.

Pelaksanaan ibadah sholat bacaannya diambil dari Al Qur'an. Mendasarkan pada hal tersebut, maka dalam program Pendidikan Agama Islam selanjutnya adalah membaca dan menghafal surat-surat pendek. Hal tersebut disebabkan karena lancar membaca dan menghafal surat-surat pendek mutlak diperlukan oleh seorang muslim, terutama hubungannya dengan pelaksanaan ibadah sholat. Seiring dengan tuntutan hal tersebut, maka sebagai Guru Agama wajib melaksanakannya agar anak didik terampil menghafal surat-surat pendek dan dapat menerapkannya dalam pelaksanaan ibadah sholat. Dan bila ditelusuri, kurang berhasilnya anak didik dalam dalam hubungan menghafal surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Kurangnya jam pelajaran atau alokasi waktu Pendidikan Agama Islam di sekolah yang hanya mendapat jatah waktu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dalam satu minggu. Dalam jatah waktu tersebut Guru Agama wajib mengajarkan beberapa pokok bahasan: Aqidah, Akhlak, Tarikh, Ibadah dan termasuk hafalan surat-surat pendek.
2. Melemahnya peran serta pengajian anak-anak di masjid atau mushola. Hal ini mengakibatkan anank-anak tidak terbiasa dengan huruf-huruf Al Qur'an, sehingga sulit untuk menghafal surat-surat pendek yang selanjutnya dipergunakan dalam ibadah sholat.
3. Kurangnya dorongan dari orang tua di rumah. Orang tua merupakan orag yang paling sering berinteraksi dengan anak bila mereka berada di rumah. Orang tua seharusnya mengingatkan anaknya agar setiap saat selalu

membaca Al Qur'an dan menghafal surat-surat pendek untuk dibaca pada waktu sholat. Namun yang justru terjadi adalah para orang tua membiarkan anak-anaknya menghabiskan waktunya di rumah untuk menonton televisi.

Berangkat dari latar belakang itulah penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Hubungan Hafalan Surat-surat Pendek dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora”.

B. Penegasan Judul

Sebelum penulis membahas skripsi ini, maka perlu mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan pengertian-pengertian istilah judul skripsi ini yang berjudul:

“Hubungan Hafalan Surat-surat Pendek dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora”.

Adapun hal-hal yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan, adalah: pertalian, ada ikatan (Pius abdilah, 2001: 242).
2. Hafalan, adalah: hasil menghafal, sesuatu yang dihafal (Pius abdilah, 2001: 228).

Sebagaimana yang akan penulis uraikan, maka dapat dirumuskan secara ringkas, yaitu keterkaitan sesuatu yang dihafal dalam hal ini adalah surat-

surat pendek yang terdapat pada Al Qur'an pada juz yang ke 30 atau juz amma dengan ibadah sholat agar ibadah sholatnya menjadi khusus'.

3. Pelaksanaan, adalah: "proses dan cara melaksanakan" (Pius abdilah, 2001: 354).
4. Ibadah, adalah: "ketaatan menjauhi larangan Tuhan dan menjalankan perintah Nya, amalan yang diniatkan untuk berbakti kepada Allah yang pelaksanaannya diatur oleh syariat agama" (Pius abdilah, 2001: 244).
5. Salat, adalah: "amalan rukun islam yang kedua, sembahyang" (Pius abdilah, 2001: 242).

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi diatas adalah seberapa jauh hubungan antara hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan Ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, sehingga dapat diketahui hasilnya dan selanjutnya akan memberi warna pada diri anak dalam kehidupan sehari-hari yang agamis.

Untuk mengetahui adanya hubungan atau tidaknya antara hasil hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan Ibadah sholat siswa diperlukan adanya penelitian, sehingga dari hasil penelitian dan analisa data nanti penulis dapat mengambil suatu kesimpulan tentang hasil hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora".

C. Alasan Pemilihan Judul

Yang mendorong penulis untuk memilih judul “Hubungan Hafalan Surat-surat Pendek dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora” sebagai berikut:

1. Penulis tertarik dengan sikap yang positif dari anak-anak didik terhadap adanya hafalan surat-surat pendek yang ada hubungannya dengan ibadah sholat.
2. Penulis tertarik kepada semangat siswa dalam mengikuti pelaksanaan ibadah sholat di SD Negeri Karangjati 6 sehingga tercipta suatu peningkatan amaliyah dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, tidak hanya di sekolah saja melainkan juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penulis sangat simpati terhadap masyarakat desa Karangjati Kecamatan Blora, Kabupaten Blora atas kesadarannya dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Agama Islam terutama dalam ibadah sholat di SD Negeri Karangjati 6 baik dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

D. Permasalahan

1. Batasan Ruang Lingkup.

Jangkauan yang perlu diteliti pada judul di atas adalah sejauh mana hubungan surat-surat pendek pada siswa SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, apakah ada hubungannya dengan pelaksanaan ibadah sholat yang dilakukan oleh siswa SD Negeri Karangjati 6 tersebut.

Sedangkan hafalan surat-surat pendek adalah merupakan suatu usaha agar siswa mengembangkan potensi dalam hal hafalan surat-surat pendek sehingga dalam pelaksanaan ibadah sholat menjadi lebih baik dan terarah yang khususnya bisa meningkatkan ketaqwaan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hal tersebut dilaksanakan pada sekolah yang dikoordinir oleh para pendidik, sedangkan dilingkungan masyarakat diawasi oleh para orang tua masing-masing.

2. Perumusan Masalah.

Hafalan surat-surat pendek bagi siswa Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora memiliki peranan yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut muncul beberapa permasalahan, antara lain:

- a. Bagaimana pelaksanaan hafalan surat-surat pendek di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora?
- b. Bagaimana pelaksanaan ibadah sholat di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora?
- c. Apakah hafalan surat-surat pendek ada hubungannya terhadap pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora?
- d. Sejauh mana hubungan hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui pelaksanaan hafalan surat-surat pendek di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
- b. Ingin mengetahui pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
- c. Ingin mengetahui hubungan hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

2. Signifikansi Penelitian

- a. Signifikansi akademis ilmiah, yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang hubungan hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora
- b. Signifikansi sosial praktis, yakni diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sekaligus sebagai bahan masukan bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

F. Hipotesa

Hipotesa merupakan suatu langkah yang harus ditempuh dalam penelitian, sebab hipotesa adalah merupakan petunjuk atau pegangan bagi penelitian agar tidak terjadi salah arah atau penyimpangan terhadap tujuan pembahasan. Adapun hipotesa dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Bahwa hafalan surat-surat pendek berhubungan dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Ho: Bahwa hafalan surat-surat pendek tidak berhubungan dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

G. Metode Pembahasan

Metode yang penulis gunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode-metode yang digunakan sebagaimana dalam pembahasan ilmu-ilmu sosial lainnya, yaitu:

1. Metode Deduktif.

Metode ini menyatakan bahwa: “ Metode apa saja yang dianggap benar dalam satu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar sesuai peristiwa.....” (Sutrisno Hadi, 1993: 43). Dalam pengertian ini dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan metode deduktif adalah suatu pembahasan yang berangkat dari soal-soal yang khusus menuju pada kesimpulan umum.

2. Metode Induktif.

Metode Induktif menyatakan bahwa: “Suatu pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita nilai kejadian yang khusus” (Sutrisno Hadi, 1993: 49). Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode induktif adalah suatu pembahasan yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju pada kesimpulan yang bersifat khusus.

3. Metode Komperatif.

Metode komperatif adalah suatu cara pembahasan suatu masalah dengan jalan memperbandingkan antara pendidikan atau data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian diambil suatu pengertian atau diambil yang paling kuat.

Ketiga metode di atas penulis tempuh dengan menyesuaikan materi yang sedang dibahas, dengan kata lain apabila materi atau data dalam pembahasannya patut dipergunakan metode induktif maka metode induktiflah yang penulis tempuh dan jika tidak maka dipergunakan metode yang lain. Metode-metode selanjutnya akan dibahas pada bab III.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud disini adalah suatu pembahasan yang diatur sesuai dengan urutan-urutannya agar dapat diketahui mana yang perlu dibahas kemudian. Oleh karena itu pembahasan dalam penelitian ini, disamping mudah untuk dipahami juga mempermudah dalam rangka untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Pembahasan dalam penelitian ini penulis bagi menjadi dua bagian, yaitu bagian teoritis dan bagian empiris. Bagian teoritis merupakan penyusunan yang bersumber dari buku-buku kepustakaan, sedangkan bagian empiris merupakan penyusunan pembahasan yang berdasarkan dari hasil penelitian atau *research* yang dilakukan di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Kemudian pelaksanaan selanjutnya yang bersifat teoritis terdiri dari dua sub bab, yaitu bab pertama dan bab kedua sedangkan pembahasan empirisnya pada bab yang ketiga dan keempat. Sedangkan kronologis isi pembahasan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada awal pembahasan penulis cantumkan bab pertama, yaitu pendahuluan. Dalam bagian ini, secara garis besar memuat gambaran umum skripsi yang meliputi sub-sub bab: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, yaitu alasan-alasan dari penulis mengapa penulis mengangkat judul tersebut, kemudian dilanjutkan dengan ruang lingkup masalah, perumusan masalah yang akan menyampaikan permasalahan dalam bentuk-bentuk pertanyaan dasar yang harus dicari jawabannya dalam pembahasan skripsi ini, kemudian tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa pembahasan, yaitu jawaban atau pertanyaan yang masih lemah dari perumusan masalah yang perlu diuji kebenarannya, kemudian metode pembahasan, strategi penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab yang kedua berisi landasan teori, pada bab ini akan dikemukakan pendapat-pendapat dari para ahli dan tokoh-tokoh mengenai hal-hal yang

berkenaan dengan pembahasan skripsi ini, dimana pendapat- pendapat tersebut penulis kutip dari literatur pendukung dalam penyusunan skripsi ini. Pada bab kedua ini terdapat beberapa sub-sub bab, yaitu: tinjauan tentang hafalan surat-surat pendek yang didalamnya akan dibahas mengenai pengertian hafalan surat-surat pendek, Pengertian ALQur'an, tata cara membaca Al Qur'an, motivasi membaca surat-surat pendek, tujuan pembelajaran umum siswa kelas IV. Dan sub-sub berikutnya adalah tinjauan tentang pelaksanaan ibadah sholat siswa, sub berikutnya adalah diakhiri dengan hubungan hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang meliputi: penentuan populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data dan sumber data dan yang terakhir adalah teknik analisa data.

Bab keempat adalah tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisa data.

Bab kelima penutup yang memuat, kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan yang terakhir daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hafalan Surat-surat Pendek

1. Pengertian Hafalan Surat-surat Pendek

Pada pembahasan ini akan dibahas secara konstruktif kata penyusunannya, yaitu pertama akan dibahas pengertian-pengertian hafalan surat-surat pendek. Hafalan surat-surat pendek yaitu bacaan yang dihafal atau membaca luar kepala dalam hal bacaan surat-surat pendek., surat-surat pendek ini terdapat pada Al Qur'an yang suci, yaitu wahyu ilahi yang diturunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Karena yang dibahas ini surat-surat pendek maka tidak terlepas dari Al Qur'an. Surat-surat pendek itu berada dibagian Al Qur'an juz yang ke 30, dari itu kita harus mengetahui definisi Al Qur'an.

2. Pengertian Al Qur'an

Al Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada hati Rosulullah SAW. Muhammad bin Abdullah melalui Al Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal-lafanya yang berbahasa arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi rasul bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah SWT dengan membacanya.

Al Qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surat An-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. Ia terpelihara dari perubahan dan pergantian pendapat : Abdul Wahab Khallaf di dalam buku pedoman Guru Pendidikan Agama Islam SD Kelas V (tahun 1998 halaman 54-55)

Al Qur'an adalah sebagai sumber yang mengalirkan rahmat dan hikmat, sebagai peringatan bagi mereka yang lalai, sebagai petunjuk bagi mereka yang sesat, sebagai keterangan bagi mereka yang ragu-ragu, sebagai penghibur bagi mereka yang menderita, sebagai harapan bagi mereka yang putus asa, sebagai obat bagi hati yang sakit. Al Qur'an adalah untuk menyempurnakan mata rantai wahyu illahi yang diturunkan kepada nabi dan Rasul-rasul sebelumnya Nabi Muhammad SAW (Syahirul Alim 1983:3).

Jadi yang dinamakan Al Qur'an itu, kitab suci orang islam yang tertulis dengan huruf arab, terdiri dari 30 Juz, 114 Surat. Yang selanjutnya dalam membaca Al Qur'an ada tatacaranya agar kita hati-hati dalam mengamalkan wahyu illahi.

3. Tata Cara Membaca Al Qur'an.

Al Qur'an selaku kitab suci wajib dihormati, maka apabila sedang membaca Al Qur'an Nabi Muhammad SAW menganjurkannya dengan tatacara tertentu, diantaranya:

- a. Sebelum membaca Al Qur'an disunahkan untuk berwudlu terlebih dahulu, karena Al Qur'an adalah kitab suci, jadi bagi yang membacanya harus dalam keadaan bersih dan suci.
- b. Pada saat membaca Al Qur'an, dimulai dengan mabaca taawudz, yang artinya: aku mohon perlindungan kepada Allah SWT dari godaan syaiton yang terkutuk. Kemudian dilanjutkan dengan bacaan basmalah, yang artinya: Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Demikian juga setelah selesai membacanya, maka disunahkan untuk mengucapkan do'a yang artinya; Maha Benar Allah dengan Segala Firmannya.
- c. Dianjurkan membaca Al Qur'an dengan Tartil, tenang dan perlahan. Hal tersebut dilakukan agar lebih memantapkan jiwa. Hal itu sesuai dengan Firman Allah dalam Surat Al Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Yang artinya:

Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (Depag RI : 1994 : 988)

- d. Dianjurkannya membaca Al Qur'an dengan suara indah dan merdu.

Hal ini sesuai anjuran Nabi Muhammad SAW, Sabdanya:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَسْوَأَ كَيْفٍ . رواه أبو داود .

Artinya: Hasilah bacaan Al Qur'an dengan suaramu yang merdu dan indah.

- e. Dianjurkan membaca Al Qur'an dengan menjahar atau mengeraskan suara. Sekurang-kurangnya dapat didengar oleh si pembaca. Hal tersebut juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Jika sedang membaca pada waktu siang dan sore hari, waktu shalat dzuhur dan ashar maka cukup dengan suara yang agak sedikit keras atau hanya terdengar oleh pembacanya sendiri. Namun jika membacanya pada malam hari, waktu shalat magrib, isya dan shubuh maka dianjurkan untuk mengeraskan suaranya.

4. Motivasi membaca surat-surat pendek dalam Al Qur'an.

Agar pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan, yaitu menghafal surat-surat pendek yang dimulai dari baca dulu dan dilanjutkan dengan hafalan itu dalam pelaksanaan ibadah shalat, maka seorang guru perlu memberikan motivasi pada siswa. Ada beberapa hadits yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi terhadap siswa antara lain:

- a. Orang yang membaca Al Qur'an akan diberi Syafaat pada hari kiamat kelak. Dari Abi Umamah r.a., Nabi bersabda:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَفَافِيحًا مِنْ طُحْيٍ

- الحديث رواه مسلم -

Artinya:

”Bacalah AL Qur’an, sebab di hari Qiyamat ia bakal datang menjadi syafa’at bagi pembacanya”. (Hr. Muslim)

(Durotun Nasihin: 1987: 687)

- b. Ajaran membaca Al Qur’an dan mempelajarinya Nabi Muhammad SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَوَلَّى الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

”Sebaik-baik kamu ialah orang yang suka belajar Al Qur’an dan mengajarkannya (Hr. Usman bin Affan, ra)

(Durotin Nasihin 1987: 683)

5. Tujuan Pembelajaran Umum

- a. Siswa dapat membaca surat-surat pendek dan mampu menghafal untuk diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam shalat.
- b. Sedangkan yang dimaksud dengan surat-surat pendek adalah:

1. Surat An Naas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ

الْخَنَاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

2. Surat Al Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ

شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

3. Surat Al Ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ

كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

4. Surat Al Lahab

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾ سَيَصْلَىٰ نَارًا

ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

5. Surat An Nashr

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۖ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

6. Surat Al Kafirun

قُلْ يَتَّيْبُهُمُ الْكَافِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا

أَعْبُدُ ۝ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ

دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝

7. Surat Al Kautsar

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝

8. Surat Al Fiil

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَزِمُهُم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ جَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ

مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

9. Surat Al Ashr

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

10. Surat Al Maa'uun

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا

يَخُصُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ

سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Demikian surat-surat pendek yang disajikan, dengan sepuluh surat-surat pendek ini dengan harapan siswa bias hafal dan dilaksanakan untuk bacaan dalam ibadah sholat, sedangkan surat-surat pendek yang lain masih banyak, yang tertera dalam juz 30, yaitu juz terakhir dari Al Qur'an atau disebut Juz Amma.

B. Pelaksanaan Ibadah Shalat.

1. Pengertian Amaliyah Ibadah Shalat.

Sebelum memasuki masalah ibadah shalat terlebih dahulu penulis perlu mengemukakan apa yang dimaksud sholat. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi simpang siur dalam memahami masalah shalat ataupun yang ada kaitannya dengan shalat. Pengertian shalat menurut Sayyid Sabig dalam bukunya yang berjudul *Fiqih Sunnah*, "Shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dari takbir bagi Allah SWT dan disudahi dengan member salam".

Pengertian shalat menurut Muhammad Samsuri dalam bukunya *penuntut shalat lengkap dengan kumpulan do'a-do'a* mengatakan: "Shalat adalah berhadap hati kepada Allah SWT sebagai ibadah yang diwajibkan atas tiap-tiap orang muslim, baik laki-laki maupun perempuan berupa perbuatan atau perkataan dan berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam". (M.Samsuri 1987 : 28).

2. Bentuk-bentuk pembiasaan amaliyah ibadah shalat.

Untuk menunjang demi terwujudnya amaliyah ibadah shalat bagi anak-anak, maka perlu diwujudkan suatu bentuk kegiatan-kegiatan pembinaan ibadah shalat, karena ibadah shalat merupakan ibadah yang paling pokok dalam agama islam, disamping itu ibadah shalat dalam agama islam mempunyai kedudukan yang sejajar dengan ibadah-ibadah lain seperti: Zakat, Puasa, Haji dan yang lainnya. Hal semacam itu perlu kita perhatikan, karena seseorang hendak mengerjakan ibadah shalat dan tidak memenuhi syarat serta rukunnya maka shalat tidak syah.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang menunjang ibadah shalat adalah:

a. Toharoh (Bersuci).

Toharoh artinya menurut hokum syara' adalah suci dari hadas dan najis. (Samsuri, M 1987 : 34)

Adapun macam-macamnya air:

Air mutlak adalah air yang suci mensucikan, yang tergolong air mutlak ialah: Air hujan, embun, air laut, air telaga. Sedang Air Mustakmal yaitu air yang telah terpisah dari orang yang wudlu atau mandi, atau air yang telah bercampur dengan barang suci.

b. Berwudlu

Berwudlu dilakukan untuk menghilangkan hadas kecil, sedangkan istilah berwudlu menurut sayyid sabig adalah bersudi air mengenai muka, kedua tangan, kepala dan kedua kaki (M Samsuri 1987 : 35).

Dalam hal ini Allah SWT menyuruh kita hendak mengerjakan shalat haruslah berwudlu terlebih dahulu, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Maidah ayat 6:

يَا أَيُّهَا الْمَرَأِقِ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا
وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى
الْكَعْبَيْنِ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki” (Depag RI. 1994 : 158).

1. Fardu Wudlu

Fardu wudlu ada enam perkara:

- a. Niat ketika membasuh muka
- b. Membasuh seluruh muka (dimulai dari tumbuhnya rambut kepala hingga bawah dagu dan dari telinga kanan hingga telinga kiri)
- c. Membasuh tangan kanan dan tangan kiri sampai siku-siku.
- d. Mengusap kepala

e. Tertib (berturut)

2. Syarat Berwudlu

Syarat-syarat wudlu adalah:

- a. Islam
- b. Tidak berhadass besar
- c. Dengan air suci dan mensucikan
- d. Tamyis yakni dapat membedakan baik buruknya suatu perbedaan
- e. Mengetahui mana yang wajib dan mana yang sunat
- f. Tidak ada sesuatu yang menghalangi air sampai keanggota wudlu, seperti getah, cat dan sebagainya. (M Samsuri, 1987 : 15).

3. Sunah-sunah Wudlu

Sunah-sunah berwudlu antarlain:

- a. Membaca basmalah.
- b. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan.
- c. Berkumur.
- d. Membasuh lubang hidung sebelum berniat.
- e. Menyapu seluruh kepala dengan air.
- f. Mendahulukan anggota yang kanan dari pada yang kiri.
- g. Menyapu telinga luar dan dalam.
- h. Tiga kali dalam membasuh.
- i. Membasuh sela-sela jari dan tangan kaki.
- j. Membaca do'a setelah berwudlu.

4. Hal-hal yang Membatalkan Wudlu.

Yang membatalkan wudlu adalah:

- a. Tersentuh antara kulit laki-laki dan perempuan yang tidak muhrimnya dengan tidak memakai tutup.
- b. Tersentuh kemaluan dengan telapak tangan atau jari-jari yang tidak memakai tutup meskipun itu kemaluannya sendiri.
- c. Hilang akal sebab gila, pingsan, tidur nyenyak dan mabuk (M Samsuri, 1987 : 16)

c. Mandi

Mandi artinya meratakan air keseluruh tubuh, adapun mandi ini dikerjakan hendak mengerjakan shalat, sedang kita berhadass besar, maka kita harus mandi, sebagai mana Firman Allah SWT dalam surat Al Maidah ayat 6 yang berbunyi:

... وَإِذَا كُنْتُمْ جُنُبًا فَأَسْتَظْفِرُوا ثَلَاثًا

Artinya:

”Dan jika kamu junub hendaklah kamu bersuci. (Depag RI, 1994: 158)

1. Sebab-sebab yang mewajibkan mandi.

- a. Karena bersetubuh.
- b. Keluar air mani karena bersetubuh atau disebabkan yang lain.
- c. Karena selesai nifas (bersalin setelah berhenti darah yang keluar setelah melahirkan)
- d. Karena wiladah (setelah melahirkan).

- e. Karena haid.
 - f. Mati, atau matinya bukan mati syahid. (M Samsuri, 1987 : 21).
2. Fardhu mandi antarlain.
- a. Niat.
 - b. Membasuh badan dengan air yakni meratakan air keseluruh rambut dan kulit.
 - c. Menghilangkan najis (M Samsuri, 1987 : 21).
3. Sunah-sunah mandi.
- a. Membaca Bismillahirrohmanirrohim, pada saat pemulaan mandi.
 - b. Lebih dulu mambasuh segala kotoran dan najis dari badan.
 - c. Menghadap kiblat dan mendahulukan bagian yang kanan dari pada yang kiri.
 - d. Membasuh badan hingga tiga kali.
 - e. Mendahulukan air wudlu, yaitu sebelum mandi disunatkan berwudlu terlebih dahulu.
 - f. Membaca do'a sebagaimana do'a berwudlu. (M Samsuri, 1987 : 22).
4. Hal-hal yang terlarang bagi orang junub.
- a. Shalat.
 - b. Thowaf.
 - c. Menyentuh mushaf Al Qur'an dan membawanya.
 - d. Membaca Al Qur'an.
 - e. Menetap di masjid.

5. Mandi yang disunahkan.

Mandi yang disunahkan ini bila dikerjakan oleh orang islam yang sudah baligh maka ia akan mendapatkan pahala dari Allah, bila ditinggalkan tidak mendapatkan siksa Allah. Adapun mandi yang disunahkan adalah sebagai berikut:

- a. Mandi jum'at.
- b. Mandi pada dua hari raya.
- c. Bagi yang memandikan mayat.
- d. Mandi ihram.
- e. Mandi ketika hendak memasuki kota mekah.
- f. Ketika hendak wukuf di Arofah (M Samsuri, 1987 : 53).

d. Shalat Fardhu.

Shalat fardhu adalah shalat 5 waktu dalam sehari semalam yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim yang mukallaf dan memenuhi syarat-syaratnya.

Adapun shalat Fardhu 5 waktu dalam sehari semalam meliputi:

- a. Shalat isya' 4 rakaat.
- b. Shalat Shubuh 2 rakaat.
- c. Shalat Dhuhur 4 rakaat.
- d. Shalat Ashar 4 rakaat.
- e. Shalat Magrib 3 rakaat.

1. Syarat-syarat shalat.

- a. Beragama islam.
- b. Sudah baligh dan berakal.
- c. Suci dari hadas dan najis.
- d. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat.
- e. Menutup aurat, laki-laki auratnya antara pusar sampai lutut, sedangkan wanita auratnya seluruh anggota badan kecuali muka dan telapak tangan.
- f. Telah masuk waktu yang ditentukan untuk masing-masing shalat.
- g. Menghadap kiblat.
- h. Mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunah (M Samsuri, 1987 : 26).

2. Rukun shalat.

- a. Niat.
- b. Takbiratul Ihram.
- c. Berdiritegak bagi yang kuasa shalat fardhu, boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.
- d. Membaca surat Al Fatihah pada tiap-tiap rakaat.
- e. Rukuk dengan tuma'ninah.
- f. I'tidal dengan tuma'ninah.
- g. Sujud dua kali dengan tuma'ninah.
- h. Duduk antar dua sujud dengan tuma'ninah.

- i. Duduk tasyahud dengan tuma'ninah.
- j. Duduk tasyahud akhir.
- k. Membaca shalawat Nabi pada tasyahud akhir.
- l. Tertib, berturut-turut dalam mengerjakan rukun-rukun tersebut
(M Samsuri, 1987 : 29).

3. Yang membatalkan shalat.

Adapun hal-hal yang membatalkan shalat adalah:

- a. Bila salah satu rukunnya tidak dikerjakan, atau sengaja ditinggalkan.
- b. Terkena najis yang tidak dimaafkan.
- c. Berhadas.
- d. Terbuka auratnya.
- e. Berkata-kata dengan sengaja, walau hanya satu huruf tapi yang memberi pengertian:
 - 1. Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan shalat.
 - 2. Makan atau minum walau hanya sedikit.
 - 3. Tertaw terbahak-bahak.
 - 4. Membelakangi kiblat.
 - 5. Mendahului imamnya dua rukun.
 - 6. Murtad (keluar dari islam).
 - 7. Bergerak berturut-turut, tiga kali seperti melangkah dengan sengaja.

4. Sunah dalam melakukan shalat.

Waktu mengerjakan shalat ada dua macam sunah yaitu: Sunah hai'at dan sunah ab'ad.

a. Sunah Hai'at.

1. mengangkat kedua belah tangan ketika bertakbirotul ihram, ketika rukuk dan ketika bersedekap.
2. Meletakan telapak tangan yang kanan diatas pergelangan tangan kiri ketika bersedekap.
3. Membaca do'a iftitah sehabis takbirotul ihram.
4. Membaca ta'awudz.
5. Membaca amin, sesudah membaca al fatihah.
6. Membaca Al Qur'an pada dua rakaat yang pertama dan rakaat kedua sehabis membaca Al Fatihah.
7. Mengeraskan bacaan Al Fatihah dan surat Al Qur'an pada rakaat pertama dan kedua pada shalat magrib, isya' dan shubuh kecuali ma'mum.
8. Membaca takbir (Allahuakbar) ketika gerakan naik turun.
9. Membaca tasbih ketika rukuk dan sujud.
10. Membaca sami'allahuliman hamidah ketika bangkit dari rukuk membaca robbanalakalhamdu.....ketika I'tidal.
11. Meletakan telapak tangan pada paha ketika duduk bertasyahud awal dan akhir, dengan membentangkan yang kiri dan menggenggamkan yang kanan kecuali jari telunjuk.

12. Duduk iftirosy adalah duduk dalam shalat (duduk antara dua sujud).

13. Duduk tawaruk (simpuh) pada waktu duduk tasyahud ajhir.

14. Membaca salam yang kedua.

15. Memalingkan muka kekanan dan kekiri masing-masing ketika membaca salam yang pertama dan yang kedua.

b. Sunah Ab'ad.

1. Membaca tasyahud awal.

2. Membaca shalawat pada tasyahud awal.

3. Membaca shalawat atas keluarga Nabi Muhammad SAW.

e. Dzikir dan do'a setelah melaksanakan shalat.

Setelah melaksanakan shalat dianjurkan untuk berdo'a kepada Allah SWT, agar do'a kita berkenan diterima oleh Allah SWT, hendak kita sampaikan sebaik-baiknya dan mengikuti tata cara atau peraturan-peraturan berdo'a sendiri. Adapun tata cara berdo'a adalah sebagai berikut:

1. Do'a senantiasa berisi segala permohonan kepada Allah SWT dan juga berisi hal-hal yang kita tekankan kepada batin kita agar kita mantap dalam menjalankan tata cara peraturan berdo'a, maka badan kita hendaklah dalam keadaan suci dari pada hadas besar maupun hadas kecil.

2. Sebelum berdo'a hendaklah memuji kepada Allah SWT serta shalawat dan salam kita tujukan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta sahabat-sahabatnya.
3. Sedapat mungkin menghadap kiblat dan dengan mengangkat atau menadahkan kedua telapak terbuka diwaktu berdo'a pada penghabisannya disapukan pada muka.
4. Dengan sepenuh hati dan sebulat-bulatnya dengan sikap yang sebaik-baiknya dengan nada sewajarnya jangan terlewat tinggi atau terlalu rendah, berdo'a dengan suara perlahan antara terdengar atau tiadak (M Samsuri, 1987 : 9).
5. Hendaklah dengan kesungguhan hati secara serius dan bersungguhsungguh.
6. Jangan minta lekas-lekas diijabahkan didalam berdo'a begitu diminta sekaligus diterima dan juga suka menggerutu bila yang diminta belum terlaksana hendaklah menunggu hasilnya dengan sabar.
7. Hendaklah dalam berdo'a itu dilakukan dengan baik disertai hati yang penuh tulus ikhlas.

f. Macam-macam Sholat Sunnat.

1. Sholat Sunnat Rowatib

Sholat sunnat rowatib adalah sholat sunnat yang dikerjakan sebelum sholat lima waktu maupun sesudahnya (M. Samsuri, 1987:39).

Adapun sholat sunnat yang dikerjakan sebelum sholat wajib dinamakan sholat qobliyah, sedangkan sholat sunnat yang dikerjakan sesudahnya dinamakan sholat sunnat ba'diyah.

2. Sholat sunnat hari raya Idul Fitri dan sholat sunnat Idul Adha. Sholat sunnat Idul Fitri dikerjakan pada hari raya Idul Fitri tanggal 1 syawal. Sedangkan sholat hari raya Idul Adha dikerjakan pada saat hari raya Idul Adha tanggal 10 dzulhijah.
3. Sholat Tahajud, sholat ini dikerjakan pada waktu malam hari.
4. Sholat sunnat witr, sholat ini dikerjakan juga pada malam hari. Adapun jumlah rokaatnya adalah ganjil.
5. Sholat gerhana.

Sholat gerhana ini ada dua macam:

- a. Sholat khusuf adalah sholat yang dikerjakan pada waktu gerhana matahari.
- b. Sholat khusuf adalah sholat yang dikerjakan pada waktu gerhana bulan.
6. Sholat istisqo', artinya minta hujan, sholat ini dikerjakan untuk minta hujan.
7. Sholat khouf, artinya sholat takut, yakni dikerjakan diwaktu perang menghadap musuh. (M. Samsuri, 1987: 46)

3. Faktor-faktor yang ada hubungannya dengan ibadah shalat.

Faktor-faktor yang ada hubungannya dengan ibadah shalat salah satunya adalah hafalan surat-surat pendek, Karena dengan hafal surat-surat

pendek akan memperlancar pelaksanaan dalam ibadah shalat. Namun demikian juga masih banyak lagi factor-faktornya, dikarenakan anak-anak ditingkat usia SD masih banyak memerlukan perhatian dibidang pendidikan, pelatihan dan kebiasaan baik disekolah, lingkungan keluarga maupun masyarakat, terutama pada lingkungan di SD Negeri Karangjati, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora ini.

Gejala-gejala yang mempengaruhi tersebut diatas sesuai dengan yang disebutkan oleh Drs Amir Danie Indrakusuma, dengan sebutan Tri Pusat Pendidikan yaitu:

- a. Lingkungan keluarga.
 - b. Lingkungan sekolah.
 - c. Lingkungan masyarakat. (1973 : 109).
- a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama kali dan sangat berpengaruh dalam pembinaan terutama yang ada hubungannya dengan ibadah shalat anak. Hal ini karena orangtua yang pertama kali memberikan pengalaman, baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan menuju pembentukan yang diinginkan, bahkan usaha kearah pendidikan itu sudah bisa dilakukan sejak dalam kandungan .yaitu dengan do'a, ketenangan batin dan lain-lain yang dilakukan oleh orang tuanya.

b. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua, tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan keterampilan dan pembinaan amaliyah ibadah shalat. Sekolah bukan sekedar tempat untuk menuntut ilmu saja tetapi sekolah harus dapat mendidik dan membina dalam keterampilan ibadah shalat anak didik, disamping memberikan pengetahuan kepadanya. Karena itu perlu diperhatikan bahwa pendidikan agama yang diselenggarakan disekolah haruslah merupakan lanjutan atau setidaknya jangan bertentangan dengan yang diberikan dalam lingkungan keluarga. Kewajiban guru bukanlah semata-mata mengajar yaitu mentransfer pengetahuan kepada anak didik melainkan juga mendidik yaitu membina, memberikan nasehat-nasehat yang baik, menyuruh berkata yang benar, jujur, berani dan ikhlas, sebab guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap anak didik bukan saja pengajaran tetapi juga dalam pendidikan dan pembinaan ibadah shalat.

c. Lingkungan masyarakat.

Didalam masyarakat, anak-anak juga terlihat dalam proses pendidikan, karena pembinaan amaliyah ibadah shalat yang berlangsung dalam keluarga dan sekolah, berlangsung pula dalam masyarakat.

Drs Ahmad Marimba mengatakan:

“Corak dan ragam yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali, ini meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan-

kebiasaan, pembentukan pengertian, pengetahuan sikap dan minat maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan (1989:83).

Apabila situasi masyarakat itu baik, maka akan membantu pembentukan pembinaan dalam ibadah shalat bagi anak, maka mempengaruhi pula dalam pelajaran hafalan surat-surat pendek, untuk pelaksanaan ibadah shalat anak sehingga dapat menyebabkan ada kekurangan dalam usaha yang dilakukan dilingkungan keluarga dan sekolah.

C. Hubungan Hafalan Surat-surat Pendek Dengan Pelaksanaan Ibadah Shalat.

Pendidikan agama islam dalam hal pelaksanaan ibadah shalat sangat menentukan sekali terhadap anak didik atau sisiwa, lebih lebih pada pelajaran hafalan surat-surat pendek sebagai penunjang pelaksanaan.

Dimana disekolah SD pelajaran agamanya sedikit sekali, yakni hanya tiga jam pelajaran setiap minggu. Sedangkan pelajaran mengenai hafalan yang berhubungan dengan hafalan surat-surat pendek. Ini pandai-pandainya seorang pendidik untuk menyelipkan pada pelajaran pendidikan agama dengan sungguh-sungguh dan telaten penuh tanggungjawab, sehingga si pendidik ini melangkah dengan cara untuk dihafalkan diluar jam pelajaran misalnya: di sore hari dengan bimbingan orang tua masing-masing, sehingga dengan adanya waktu yang sedemikian itu, tergantung pada masing-masing siswa dalam menghafal syrat-surat pendekterutama yang dilaksanakan dalam ibadah

shalat. Disamping dipantau oleh orang tua masing-masing, pendidik juga berusaha untuk mengarahkan putra-putrinya disekolah pada Madrasah Diniyah ataupun di TPQ terdekat, agar pelaksanaan hafalan surat-surat pendek lebih cepat dan mudah karena ditunjang bisa membaca Al Qur'an dari lembaga-lembaga diluar sekolah (Non Formal).

Dari uraian diatas kiranya dapat dipahami bahwa adanya hafalan surat-surat pendek dan ditunjang dalam pendidikan non formal yang ada, pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pendidikan agama khususnya meningkatkan amaliyah ibadah shalat pada anak-anak. Adapun pendidikan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan positif terhadap pelaksanaan ibadah shalat pada anak-anak seusia sekolah dasar. Sedangkan pengaruh pada anak terjadi karena keterlibatan mereka didalam mengikuti pembinaan dalam bidang baca tulis Al Qur'an terutama pada hafalan surat-surat pendek baik disekolah maupun diluar sekolah, karena pada hakekatnya hal tersebut ada hubungannya dengan ibadah shalat dan meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Dan sebagai dampak positif dari hafalan surat-surat pendek tersebut adalah terlihat dengan semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman terhadap isi pendidikan agama islam khususnya ibadah shalat dan pada saatnya nanti diharapkan dapat menjadi bekal bagi para anak-anak dalam kehidupannya, baik dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat dan beragama yang disertai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Jadi dapat diambil suatu pemahaman jika anak-anak seusia SD bila dengan aktif mengikuti pembelajaran pendidikan agama, khususnya tentang pendidikan ibadah shalat yang ditunjang dengan hafalan surat-surat pendek baik disekolah maupun diluar sekolah.

Maka semakin tertib dalam melakukan ibadah shalat siswa, semakin baik pula dalam cermin keislamannya baik disekolah maupun dilingkungannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel.

Sebagaimana menurut Winarno Surachmad, bahwa:

“Populasi itu dapat berbentuk sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa”. (1976: 105).

Adapun dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah siswa SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora yang terdaftar pada tahun pelajaran 2008-2009 yang beragama islam dan duduk di kelas I sampai dengan kelas VI yang berjumlah 194 siswa.

Dari populasi tersebut peneliti akan mengambil sampel kelas IV karena mereka termasuk sudah cukup berpengalaman belajar di sekolah. Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berjumlah 40 anak.

B. Jenis-jenis Data dan Sumber Data.

Dalam penelitian ini diperlukan data-data yang ada yaitu ada dua jenis data, yang pertama data kuantitatif dan kedua data kualitatif. Tentang jenis data ini Sutrisno Hadi M.A, menyatakan:

“Data yang diukur secara langsung adalah data kuantitatif dan data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif”. (1993: 66).

Berdasarkan kedua jenis data tersebut, maka data kuantitatif yang dibutuhkan adalah:

1. Luas lokasi SDN Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
2. Jumlah siswa kelas I, II, III, IV, V dan VI.
3. Jumlah tenaga pendidik dan jumlah karyawannya.

Sedangkan data kualitatif yang dibutuhkan meliputi:

1. Tingkat atau tinggi rendahnya pelaksanaan hafalan surat-surat pendek siswa.
2. Pelaksanaan hafalan surat-surat pendek pada ibadah sholat di SDN Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

C. ~~Teknik~~ ^{Metode} Pengumpulan Data dan Sumber Data.

Berdasarkan sumbernya data tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data dari siswa SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Sumber data ini juga dapat disebut sebagai responden.

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah: Kepala SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, karyawan, guru agama, guru Sd (non guru agama) dan lain-lain, sumber data ini juga disebut informan.

Pada garis besarnya data yang diperoleh dari lapangan dengan metode observasi, wawancara, documenter dan hasil angket.

1. Metode observasi.

Adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, peraturan-peraturan dan catatan harian. (Winarno S., 1976: 131)

Dalam pelaksanaan metode ini ada dua macam cara yang dipergunakan dalam observasi ini, yaitu:

a. Observasi langsung.

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

b. Observasi tidak langsung.

Observasi tidak langsung adalah metode pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat baik itu sudah ada maupun yang sedang diusahakan untuk itu.

2. Metode wawancara atau *interview*.

Adalah merupakan dialog langsung yang dilaksanakan oleh pewawancara terhadap terwawancara. (Sutrisno H., 1993: 13)

Adapun jenis *interview* yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. *Interview* bebas terpimpin.

Yaitu suatu proses tanya jawab secara bebas tetapi pertanyaan-pertanyaan tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditentukan dalam *guide interview*.

b. *Interview* pribadi.

Yaitu suatu jenis interview dimana seorang interviewer berhadapan.

3. Metode dokumenter.

Merupakan metode yang digunakan dengan meneliti dokumen yang ada, yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Penggunaan metode ini untuk mempermudah pengumpulan data yang dianggap penting serta memiliki hubungan dengan penelitian.

4. Metode angket.

Merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan tanggapan dari siswa tentang pelaksanaan belajar pendidikan agama islam di kelas.

D. Teknik Analisa Data.

a. Analisa data kuantitatif.

Analisa data kuantitatif merupakan pengumpulan dari data-data yang berhasil dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan data statistic, sehingga akan menghasilkan angka-angka. Hasil analisa

berbentuk table frekuensi dan angka-angka persentase, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P ; angka persentase.

F ; jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : jumlah sampel.

b. Analisa data kualitatif.

Analisa data kualitatif merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Lexy J. Moleong, 2002: 130)

Berdasarkan hal tersebut maka proses analisa data kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan dengan pendapat (Lexy J. Moleong, 2002: 190) yaitu dimulai dengan meneliti seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah serta kemudian mereduksi data dengan membuat abstraksi atau rangkuman yang berisi inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang penting. Setelah melakukan abstraksi, maka data disusun dalam satuan-satuan dan mengkategorikannya, yang kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Setelah langkah analisis data ini dilakukan, maka dapat dilakukan

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.

1. Gambaran umum Sd Negeri Karangjati 6.

Dalam bab ini akan dikemukakan semua data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan dikelompokkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan.

a. Letak geografis SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah, beribu kota di Semarang.

Jarak pusat pemerintahan wilayah kelurahan Karangjati dengan Kecamatan Blora adalah kurang lebih 1 km, sedangkan dari pusat ibu kota kabupaten adalah kurang lebih 1,5 km yang terletak di sebelah timur utara ibukota kabupaten. Adapun dari ibukota propinsi Kota Semarang adalah kurang lebih 126 km. Tinggi pusat pemerintahan kelurahan Karangjati dari permukaan laut adalah kurang lebih 144 m. sedangkan suhu maksimum/minimum berkisar antara 32°C/26°C.

Batasan Kelurahan Karangjati secara administrative antara lain:

- Sebelah utara, Kelurahan Tempurejo, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
- Sebelah selatan, Kelurahan Kedungjenar, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
- Sebelah timur, Kelurahan Bangkle, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

- Sebelah barat, Kelurahan Tegalgunung, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.
- Pembagian wilayah Kelurahan Karangjati, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Terdiri dari 4 dusun yaitu: Ketangar, Perumnas, Nglawian dan gulingan.

b. Sejarah berdirinya SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora terletak di Kelurahan Karangjati, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6 didirikan pada tahun 1986, tempatnya di Perumnas, Kelurahan Karangjati, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Dengan adanya perumnas ini maka diberikan fasilitas diantaranya ada: Masjid, lapangan sepak bola, gedung pertemuan, TK dan SDN.

Letak taman kanak-kanaknya persis di muka SD Karangjati 6. Jadi apabila lulus dari TK langsung masuk ke SDN Karangjati 6 ini. Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6 terletak di jalan Bekisar No. 17 Kelurahan Karangjati.

Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6 mengalami beberapa periode kepemimpinan antara lain sebagai berikut:

Periode I : Sejak tahun 1986 sampai dengan tahun 2003, kepala sekolahnya Bp. Rusman dengan dibantu 8 guru termasuk guru agama dan guru olah raga.

- Periode II : Sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2005, kepala sekolahnya Bp. Drs. Sarjono dengan dibantu 8 guru termasuk guru agama dan guru olah raga.
- Periode III : Sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, kepala sekolahnya Bp. Drs. Kamhar dengan dibantu 8 guru , 2 pengabdian dan 1 pesuruh.
- Periode IV : Sejak tahun 2007 sampai dengan tahun sekarang, kepala sekolahnya Bp. Muslih Spd., dengan dibantu 8 orang guru , 2 pengabdian dan 1 pesuruh.

Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora didirikan di atas tanah kurang lebih seluas 3500m², tanah tersebut milik Kelurahan Karangjati. Gedung SD Negeri Karangjati 6 ini terdiri dari 7 lokal (satu lokal untuk guru dan kepala sekolah). Kemudian dibangun kantin sekolah SDN Karangjati 6, sebelah utaranya lagi dibangun Musholla.

Musholla tersebut digunakan untuk kegiatan keagamaan SD Negeri Karangjati 6, untuk praktek sholat yang diadakan setiap hari efektif dengan secara bergantian perkelas berjama'ah sholat dzuhur dengan bimbingan guru agama. Selain itu musholla juga digunakan oleh masyarakat sekitar, yaitu sholat lima waktu dan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, juga sebagai TPQ dengan tenaga masyarakat sekitar dan guru agamanya.

(Sumber:: wawancara Ibu Sri Rejeki Spd. Sebagai guru senior.)

c. Visi, misi, tujuan dan program sekolah.

Visi:

“Membentuk insane yang beriman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Terampil, tangguh dan berbudaya serta berwawasan tinggi”.

Misi:

“Selalu melaksanakan peningkatan dan pengembangan dalam pembaharuan pendidikan dan pengajaran secara utuh dan obyektif yang didasari dengan sikap professional demi terwujudnya system pembelajaran”.

Tujuan:

“Agar para siswa unggul dalam bersaing mengikuti tes masuk di SLTP Negeri”.

Sasaran:

- Pelaksanaan proses belajar mengajar secara efektif.
- Peningkatan kinerja guru yang efektif dan inovatif.
- Pelaksanaan bimbingan belajar/ekstra kurikuler.
- Peningkatan kesehatan melalui olah raga.

Program kerja:

1. Bimbingan belajar secara efektif dan continue.
2. Bimbingan bahasa inggris mulai kelas I sampai dengan kelas VI
3. Bimbingan mocopat bagi siswa kelas III sampai dengan kelas VI
4. Bimbingan melukis dan kaligrafi bagi kelas V dan VI
5. Kepramukaan bagi kelas III sampai dengan kelas VI.
6. Bimbingan tari bagi kelas I dan II.

7. Melengkapi sarana pembelajaran.
8. Rehabilitasi genting ruang musholla.
9. Wisata akhir tahun bagi siswa kelas V dan VI dua tahun sekali.

(Sumber data dikutip 21 Maret 2009)

d. Keadaan siswa, guru, dan karyawan.

- Keadaan guru:

Pada lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi beberapa factor seperti: guru, sarana, prasarana, siswa, dana dan sebagainya. Namun diantara faktor ini yang paling menentukan adaah guru, bahkan guru menjadi factor yang menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, guru itu harus memiliki kompetensi professional sesuai dengan profesi yang digeluti. SD Negeri Karangjati 6 dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar melibatkan guru/tenaga pendidik sebanyak 6 guru kelas, 1 guru agama, 1 guru olah raga, 1 kepala sekolah, dua orang guru tidak tetap dan satu penjaga/pesuruh.

TABEL I
Data Guru SD Negeri Karangjati 6
Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

No.	Nama Guru	Status	Kedudukan	Pendidikan Terakhir
1.	Muslih S.pd	G.T	Kepala sekolah	S. I
2.	Atik Suparti	G.T	Guru kelas II	D II
3.	Sunarsih	G.T	Guru kelas I	D II
4.	Puji Astuti	G.T	Guru kelas VI	D II
5.	Laras Aminah	G.T	Guru kelas V	D II
6.	Sundaryani.	G.T G.T	Guru kelas IV	D II
7.	Supomo	G.T	Guru kelas III	D II

8.	Bambang heri R.	G.T	Guru PAI	D II
9.	Sri rejeki	G.T	Guru olah raga	D II
10.	Fidia	G.T.T	Staf administrasi	D II
11.	Hastuti	G.T.T	Perpustakaan	D II
12.	Haryono	Pesuruh	-	STM

TABEL II
Klasifikasi Guru Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No.	Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan
1.	Muslih S.pd	Kependidikan
2.	Atik Suparti	Kependidikan
3.	Sunarsih	Kependidikan
4.	Puji Astuti	Kependidikan
5.	Laras Aminah	Kependidikan
6.	Sundaryani.	Kependidikan
7.	Supomo	Kependidikan
8.	Bambang heri R.	Kependidikan
9.	Sri rejeki	Kependidikan
10.	Fidia	Kependidikan
11.	Hastuti	Kependidikan

(Sumber dokumentasi data guru SDN Karangjati 6)

Kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora tidak terlepas dari kepengurusan sebagai penanggungjawab. Oleh karena itu disusun kepengurusan sebagai penanggungjawab dalam setiap kegiatan dan kelancaran proses belajar mengajar.

Berikut daftar kepengurusan di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

TABEL III

Daftar Kepengurusan SD Negeri Karangjati 6,
Kecamatan Blora, Kabupaten Blora

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Bp. Muslih S.pd
2.	Wakil Kepala Sekolah	Ibu. Sri Puji Astuti
3.	Sekretaris	Ibu. Sunarsih
4.	Bendahara	Ibu. Sundaryani.
5.	Koordinator BP	Ibu. Laras Aminah
6.	Koordinator Perpustakaan	Ibu. Atik Suparti
7.	Seksi Pramuka	Bp. Supomo
8.	Seksi Olahraga	Ibu. Sri rejeki
9.	Seksi Kesenian	Ibu. Atik Suparti
10.	Seksi Keagamaan	Bp. Bambang heri R.
11.	Keadministrasian	Ibu. Hastuti
12.	Pesuruh	Bp. Haryono

(Sumber dokumentasi data sekolah dikutip 16 Maret 2009)

Keadaan siswa, sekolah dasar Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora tahun pelajaran 2008-2009 memiliki 195 siswa, terdiri dari kelas I sampai kelas VI dengan perincian sebagai berikut:

TABEL IV

Data Siswa SD Karangjati Kecamatan Blora, Kabupaten Blora

Tahun 2008-2009

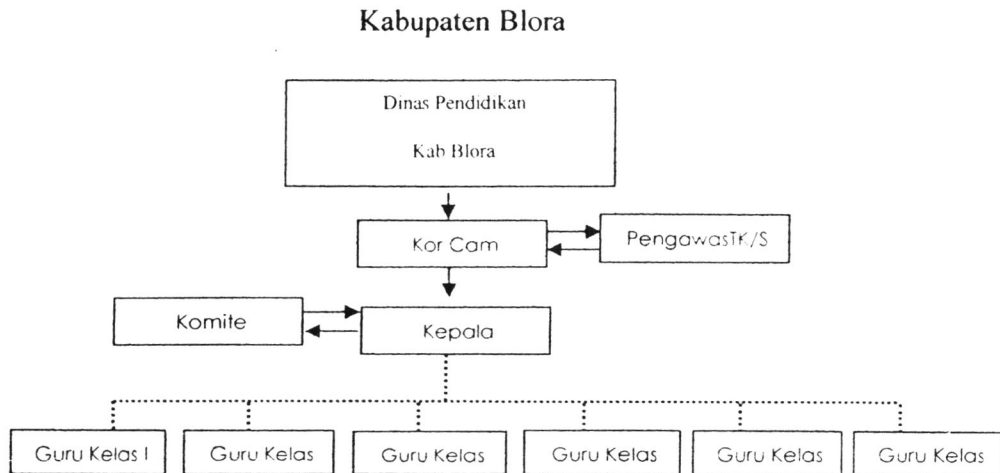
No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	10	20	30
2	II	14	17	31
3	III	14	17	31
4	VI	19	21	40
5	V	19	11	30
6	VI	17	16	33
	Jumlah	93	102	195

e. Struktur Organisasi.

Struktur organisasi adalah urutan dalam pembagian, sehingga sari struktur tersebut dapat diketahui posisi masing-masing individu. Sebuah organisasi memerlukan struktur untuk mengetahui siapa yang bertanggungjawab, sehingga oprasional organisasi dapat berjalan dengan lancar.

Organisasi adalah suatu badan atau wadah dimana berkumpulnya orang. Untuk melakukan aktivitas atau kegiatan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

Berikut struktur organisasi di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora.



Keterangan:

————— Garis Komando

..... Konsultasi

(Dokumen Buku Profil SD Negeri Karangjati 6, Kec Blora, Kab Blora)

f. Keadaan sarana dan prasarana.

Proses belajar mengajar tidak akan bisa berjalan dengan efektif dan optimal tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai, artinya sarana dan prasarana merupakan komponen pokok dan memiliki peran yang cukup penting terhadap lancarnya proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora antara lain: Fasilitas bangunan yaitu fasilitas pergedungan yang dibangun diatas tanah $\pm 8500 \text{ m}^2$ dengan status milik Kelurahan Karangjati.

TABEL V
Fasilitas bangunan SDN Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas Bangunan
1	Gedung Sekolah	1	1140
2	Ruang Perpustakaan	1	9
3	Ruang Kelas	6	135
4	Ruang Kepala Sekolah	1	15
5	Ruang Guru	1	30
6	Ruang Tamu	1	18
7	Ruang UKS	1	6
8	Mushola	1	6
9	Kamar Mandi Guru	1	2
10	Kamar Mandi siswa	1	2
11	Ruang Dapur	1	3
12	Ruang Koperasi	1	3
13	Gudang	1	6
	Jumlah	18	1375 m ²

(Sumber : Data sekolah, dikutip 16 Maret 2009)

- Fasilitas sekolah atau perkantoran terdiri dari peralatan perkantoran yang meliputi ruang Kepala Sekolah, Ruang guru, Peralatan-peralatan inventaris lainnya yang secara rinci dapat dilihat dari table berikut:

TABEL VI
Peralatan inventaris kantor SD Negeri Karangjati 6,
Kecamatan Blora, Kabupaten Blora

No	Peralatan Inventaris	Jumlah
1	Komputer	1
2	Laptop	1
3	Mesin Ketik	1
4	Almari	10
5	Rak Buku	3
6	Meja Guru	12
7	Kursi Guru	12
8	Meja Siswa	200
9	Kursi Siswa	200
10	Jam Dinding	6
11	Meja Kursi Tamu	1
12	Papan Tulis	6

(Sumber : Dokumentasi data sekolah, dikutip 17 Maret 2009)

- Fasilitas Kesenian dan Olahraga

Fasilitas lain yang menunjang pendidikan adalah peralatan kesenian dan olahraga, adapun lebih jelas perinciannya dapat dilihat pada table berikut:

TABEL VII
Fasilitas kesenian dan olahraga SDN Karangjati 6, Kecaatan Blora, Kabupaten Blora

No	Jenis Inventaris	Jumlah
1	Bola sepak	3
2	Bola volley	3
3	Bola tenis	10
4	Bola kasti	10
5	Bola tenis meja	5
6	Net bola volley	1
7	Net bulu tangkis	1
8	Net tenis meja	1
9	Tiang lompat tinggi	2
10	Start blok lari	30
11	Tolak peluru	3
12	Lembing	2
13	Cakram	3
14	Raket	4
15	Bet tenis meja	4
16	Pemukul kasti	3
17	Matras senam	2
18	Alat peraga	30
Jumlah		117

(Sumber : Dokumen data sekolah, dikutip 17 Maret 2009)

- Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora adalah perpustakaan dan ruang baca, diperpustakaan ini tersedia buku-buku bacaan, buku palajaran, buku ilmu pengetahuan, buku cerita bergambar, buku dongeng, ilmu pengetahuan praktis, keterampilan dan lain-lain.

Adapun buku-buku yang terdapat diperpustakaan adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII
Jenis buku perpustakaan SD Negeri Karangjati 6
Kecamatan Blora Kabupaten Blora

No	Jenis Buku	Jumlah
1	Buku bacaan	130
2	Dongeng	97
3	Majalah	83
4	Pelajaran	1100
5	Keterampilan	58
6	Ilmu pengetahuan	650
7	Buku cerita bergambar	325
8	Buku cerita	102
9	Pengetahuan agama	70
	Jumlah	3065

(Sumber : Dokumentasi data sekolah, dikutip 17 Maret 2009)

Untuk menunjang kelancaran pemanfaatan sarana perpustakaan ini dibuat peraturan atau tata tertib.

Tata Tertib

1. Perpustakaan dibuka pada hari Selasa dan Kamis.
 2. Waktu melayani pada jam istirahat.
 3. Setiap anggota meminjam buku sebanyak 1 buah buku.
 4. Jangka waktu peminjaman adalah 1 minggu.
 5. Peminjam yang menghilangkan atau merusak buku wajib mengganti dengan buku yang sama.
 6. Kartu perpustakaan hanya berlaku bagi pemilik.
 7. Apabila kartu anggota hilang harap segera melapor.
 8. Setiap peminjam harus sesuai dengan jadwal.
- Alat Peraga Pendidikan Agama Islam.

Untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar bidang studi pendidikan Agama Islam, agar terlaksana dengan baik, diperlukan sarana

penunjang untuk materi yang diajarkan. Adapun alat peraga yang dipergunakan dalam pendidikan Agama Islam itu adalah sebagai berikut:

Tabel IX
Alat peraga fasilitas pendidikan agama islam SD Negeri Karangjati 6
Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Gambar orang sholat	7
2.	Gambar orang wudlu	6
3.	Huruf Hijaiyah	6
4.	Buku Iqro' jilid I-VI	10
5.	Al Qur'an/Tafsir	5
6.	Juz Amma	5
7.	Mukena/Rukuh	10
8.	Sarung	10
9.	Sajadah	12
10.	Tikar	2

2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora (intra kurikuler).

Setiap guru adalah sebagai pendidik dan pengajar, sekaligus membimbing siswa agar dalam kegiatan belajar siswa bisa menerima pelajaran dengan nyaman dan terkendali dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Guru agama sebelum memulai pelajaran sebagai pendidik dan pengajar, maka punya persiapan mengajar yang dijadwalkan setiap harinya dan mempunyai rambu-rambu KKBM, yaitu Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal, dalam hal ini Pendidikan Agama Islam KKBM yang telah ditentukan dan disepakati oleh Dinas Pendidikan adalah 60.

Jadi bila kurang dari 60 nilainya, maka harus diberi waktu untuk bisa mencapai nilai tersebut dengan cara mengerjakan soal-soal dan PR.

Sedangkan pedoman analisis KKBM sebagai berikut:

TABEL X
Pedoman Analisis KKBM

No	Aspek Ketuntasan	Kriteria	Nilai
1	Esensial	Penting sekali	85 – 100
		Sedang	70 – 84
		Rendah	55 – 69
2	Kompleksitas	Rumit sekali	50 – 65
		Sedang	66 – 80
		Mudah	81 – 100
3	Sarana Pendukung	Banyak sekali	85 – 100
		Sedang	70 – 84
		Kurang	55 – 69
4	Kemampuan Siswa	Pandai sekali	80 – 100
		Sedang	60 – 79
		Kurang	40 – 59

Jadi KKBM kemampuan siswa di kategorikan sedang adalah dengan nilai 60. Sedangkan kegiatan belajar mengajar setiap hari efektif sebagai berikut:

- Hari Senin di kelas I 3 jam pelajaran 3 x 35 menit.
- Hari Selasa di kelas II 3 jam pelajaran 3 x 35 menit
- Hari Rabu di kelas III 3 jam pelajaran 3 x 35 menit
- Hari Kamis di kelas IV 3 jam pelajaran 3 x 35 menit
- Hari Jum'at di kelas V 3 jam pelajaran 3 x 35 menit
- Hari Sabtu di kelas VI 3 jam pelajaran 3 x 35 menit

Pelajaran pendidikan agama ini di isi ssesuai dengan silabus dan disukung oleh persiapan mengajar dari kurikulum yang berlaku sekarang yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) mengenai waktu jam pelajaran

disesuaikan dengan waktu yang telah diatur oleh Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Sedangkan pelaksanaan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam itu tidak terlepas dari bimbingan diluar jam pelajaran atau disebut ekstra kurikulum. Pelaksanaan ekstra kurikulum dilakukan setiap hari sebelum masuk kelas dan sesudah pulang sekolah atau diluar jam pelajaran efektif. Setiap pagi siswa begitu datang diarahkan untuk terbiasa hormat pada semua guru, termasuk kepala sekolah untuk berjabat tangan dengan menunduk dan mengucapkan salam.

Walaupun peraturan ini di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora tidak tertulis, namun siswa dengan penuh kesadaran melakukannya dan hal tersebut berjalan terus setiap hari tanpa disuruh dan sudah terbiasa, ini berlaku mulai dari kelas I sampai kelas VI dan berlaku pula bila pulang (selesai jam pelajaran) seperti tersebut diatas.

Kegiatan diluar pelajaran guru agama juga membimbing BTA, kelas I sampai dengan kelas VI setiap hari setelah jam pelajaran, hal ini juga diadakan hafalan surat-surat pendek agar terbiasa dan hafalan tersebut diarahkan dalam pelaksanaan ibadah shalat setiap hari, bagi kelas IV, V, VI dilaksanakan shalat dhuhur berjamaah di mushola SD Negeri Karangjati 6, hal ini untuk memantau betapa pentingnya hafalan surat-surat pendek dalam pelaksanaan ibadah shalat. Disamping kegiatan tersebut anak dibiasakan untuk menghafal surat-surat pendek di rumah yang telah diarahkan oleh guru yang diawasi oleh orang tua masing-masing dan membubuhkan tanda tangan orang tua di buku siswa sebagai tanda perhatian orang tua terhadap anaknya dalam memperdalam pendidikan agama.

Di SDN Karangjati 6 juga diadakan PHBI, yaitu Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isro' Mi'roj, Nuzulul Qur'an, buka bersama dan lain-lainnya. Pelaksanaannya dimulai dengan hafalan bersama surat-surat pendek dalam kesempatan yang terus menerus dilakukan ini, oleh guru agama agar pelaksanaan salah satu manfaatnya bisa lebih lancar dalam bacaan Al Qur'an dan dipergunakan untuk ibadah shalat.

Peran serta orang tua muarid juga sangat menentukan dalam pendidikan agama yaitu berkenan untuk memasukan anak-anaknya ke TPQ disore hari disekitar SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, ini menunjang kemudahahn dalam membaca Al Qur'an, karena bisa membaca Al Qur'an dengan sendirinya anak-anak mudah untuk menghafalnya, dalam hal ini adalah hafalan surat-surat pendek kelas IV SD sebagai berikut:

1. Surat Al Kautsar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

2. Surat An Nashr.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

3. Surat Al Ashr.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

وَالْعَصْرِ ﴿٢﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٣﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

4. Surat Al Kafirun.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

قُلْ يَتَأَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿٢﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٣﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

﴿٤﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٥﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٦﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ

دِينِ ﴿٧﴾

5. Surat Al Lahab.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿٢﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٣﴾ سَيَصْلَىٰ نَارًا

ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٤﴾ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٥﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٦﴾

Dengan harapan siswa dalam hal

Hubungan hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas

IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora:

1. Siswa terbiasa disiplin dalam belajar, tidak hanya pelajaran pendidikan agama saja melainkan juga hafalan surat-surat pendek.
2. Siswa terbiasa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.
3. Siswa terbiasa menghafal surat-surat pendek yang selanjutnya dilaksanakan pada pelaksanaan ibadah shalat.
4. Respon orang tua yang berkenan menyekolahkan anak-anaknya disore hari yang berbasis islami seperti TPQ, sehingga bisa memperlancar bacaan Al Qur'an yang akhirnya bisa dihafal surat-surat pendek dengan mudah dan dilaksanakannya pada ibadah shalat.

Harapan tersebut diatas akan terlihat pada bahasa selanjutnyayaitu pada analisis data berikut.

B. Analisa Data.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajian data maka selanjutnya akan mengadakan analisa data sebagai berikut:

1. Analisa data tentang situasi umum di SD SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Kondisi lingkungan sangat mendukung terhadap proses belajar mengajar pendidikan agama islam karena tersedianya fasilitas yang menunjang dan rencana atau program keagamaan yang dapat mengarah pada pelaksanaan ibadah shalat siswa.

2. Analisa tentang hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah shalat siswa, berdasarkan data yang ada maka hafalan surat-surat pendek

sangat diperlukan untuk pelaksanaan ibadah shalat dalam pengamalan sehari-hari menuju insan kamil, yaitu bahagia hidup didunia maupun diakhirat nanti.

3. Adapun keberhasilan tentang hubungan hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, dapat dilihat dengan analisa statistic dengan rumus berbentuk table angket dan angka-angka persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase.

F : Jumlah Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : Jumlah Sampel

Teknik analisa ini digunakan untuk menguji hipotesa tentang berhubungan atau tidaknya keberhasilan dari hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung koefisien korelasi dengan rumus diatas adalah:

- a. Menentukan variabel.

Dalam hal ini ada dua variabel yang akan dianalisa dengan teknik korelasi yaitu : hafalan surat-surat pendek (independent variabel) dan pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas IV (dependent variabel).

Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan yang berupa angket kepada siswa sebagai respondent.

b. Tabulasi data.

Tabulasi data disini merupakan table persiapan untuk menghitung korelasi antara hasil Hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas IV di SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Table ini diambil dari hasil angket kepada siswa sebagai berikut.

TABEL XI
Hasil angket dari hafalan surat-surat pendek

No Subyek	Skor tiap pertanyaan										Jumlah	Persentase (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22	2,56
2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	22	2,56
3	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	15	1,75
4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22	2,56
5	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25	2,91
6	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	22	2,56
7	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	18	2,10
8	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	23	2,68
9	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	25	2,91
10	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	2,56
11	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	20	2,33
12	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	2,56
13	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24	2,80
14	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	23	2,68
15	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	23	2,68
16	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	23	2,68
17	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	26	3,03
18	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	25	2,91
19	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	2,21
20	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	16	1,86
21	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	23	2,68
22	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	21	2,45
23	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	20	2,33
24	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	17	1,98
25	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	22	2,65
26	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	21	2,45
27	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	23	2,58
28	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	20	2,33
29	3	2	3	3	1	1	1	3	2	2	21	2,45
30	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	20	2,33
31	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	19	2,21
32	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	24	2,80
33	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	19	2,21

34	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	20	2,33
35	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	25	2,91
36	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	19	2,21
37	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22	2,56
38	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	21	2,45
39	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22	2,56
40	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22	2,56
Jumlah											858	100,00

TABEL XII
Hasil angket dari pelaksanaan ibadah shalat siswa

No Subyek	Skor tiap pertanyaan										Jumlah	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23	2,56
2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	23	2,56
3	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	16	1,78
4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23	2,56
5	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26	2,90
6	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	23	2,56
7	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	19	2,12
8	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	24	2,67
9	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	26	2,90
10	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	23	2,56
11	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	2,34
12	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	23	2,56
13	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	25	2,79
14	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	24	2,67
15	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	24	2,67
16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24	2,67
17	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	26	2,90
18	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	26	2,90
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2,23
20	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	17	1,89
21	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24	2,67
22	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	22	2,45
23	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	2,34
24	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	18	2,00
25	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	23	2,56
26	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22	2,45
27	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	24	2,67
28	1	2	2	3	2	1	3	3	2	2	21	2,34
29	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	22	2,45
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	2,34
31	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	20	2,23
32	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	25	2,79
33	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	20	2,23
34	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	21	2,34
35	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25	2,79

36	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	20	2,23
37	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23	2,56
38	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	22	2,45
39	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	23	2,56
40	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	23	2,56
Jumlah											858	100,00

c. Menentukan Signifikansi.

Pengukuran signifikansi hubungan hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas IV SD Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora ini dapat diketahui dengan memberikan bobot seperti yang akan dirumuskan, yaitu sejauh mana kualitas dan kuantitasnya sehingga dapat diketahui, pada angket yang diajukan terdiri atas masing-masing variabel 10 item pertanyaan pada nilai jawaban pilihan ganda:

- Nilainya 3
- Nilainya 2
- Nilainya 1

Jadi pada setiap pertanyaan dari sepuluh item maka nilai minimal adalah 10 dan nilai tertinggi sebesar 30.

Penilaian tinggi rendahnya hubungan hafalan surat-surat pendek dengan ibadah shalat siswa kelas IV SD Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora digunakan criteria penilaian sebagai berikut:

- Tingkat tinggi dengan nilai : 24 – 30
- Tingkat sedang dengan nilai : 17 – 23
- Tingkat rendah dengan nilai : 10 – 16

- d. Menghitung koefisien korelasi antara variable satu yaitu hafalan surat-surat pendek, dengan variable dua yaitu pelaksanaan ibadah sholat siswa adalah caranya sama sebagai berikut:

$$\text{Rumusnya} = P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka presentase.

F : jumlah frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N : jumlah sampel.

* Dari variabel satu:

$$F = 858$$

$$N = 40$$

$$\text{Jadi } P = \frac{858}{40} \times 100\% = 21,45$$

Nilai bobot tersebut dikonversikan dengan kriteria tingkat klasifikasi termasuk dalam kategori sedang.

* Dari Variabel dua:

$$F = 896$$

$$N = 40$$

$$\text{Jadi } P = \frac{896}{40} \times 100\% = 22,40$$

Nilai bobot tersebut agak meningkat sedikit dari variabel satu, namun masih sama tingkat klasifikasinya, yaitu termasuk dalam kategori sedang.

Sehingga bila dirata-rata tingkat korelasinya adalah: $21,45 + 24,40 = 43,85$ dibagi dua = 21,92. Jadi hasilnya termasuk kategori sedang.

Sebagai konsekuensi hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada” korelasi antara variabel satu dengan variabel dua atau dengan kata lain “ada” hubungan antara hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6 Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penganalisaan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan hafalan surat-surat pendek dapat mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan ibadah sholat siswa, namun diperlukan kesabaran, keuletan dan bacaan yang benar dalam kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungannya.
2. bahwa pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora menunjukkan adanya keberhasilan, termasuk kategori tingkat sedang dengan nilai 22,40 namun nilai ini lebih tinggi dari hafalan surat-surat pendek yaitu 21,45 dalam hal ini sudah termasuk kategori positif.
3. Bahwa dari hasil angket terhadap responden menunjukkan adanya keberhasilan dengan nilai rata-rata 21,92 termasuk kategori sedang, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora telah berlangsung cukup baik.
4. Bahwa keberhasilan hafalan surat-surat pendek dengan pelaksanaan ibadah sholat siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 6, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora akan berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari

dalam rangka peningkatan ketaqwaan terhadap Allah SWT dan berdasarkan perhitungan statistik secara keseluruhan ada korelasi yang meyakinkan.

B. Saran-saran

1. Hendaknya hafalan surat-surat pendek lebih ditingkatkan lagi. karena hafalan surat-surat pendek sangat diperlukan dalam peningkatan ibadah sholat yang dapat mengakibatkan dampak positif.
2. Keberhasilan hafalan surat-surat pendek terhadap peningkatan ibadah sholat siswa kelas IV siswa SD Negeri Karangjati 6 tidak hanya ditentukan oleh para pendidik yang mengajar agama melainkan juga peran serta orang tua dalam menunjang peningkatan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
3. Hendaknya masyarakat tidak memandang rendah terhadap hafalan surat-surat pendek, karena akan mengakibatkan merosotnya nilai-nilai agama di masyarakat dan ketaqwaannya terhadap Allah SWT.
4. Hendaknya dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan dan pembangunan bangsa seutuhnya baik lahir maupun batin, dengan banyak berdo'a dan memohon kepada Allah semoga mengabulkan apa yang menjadi permohonan kita.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan penelitian ini.

Penulis memiliki harapan dengan selesainya penulisan penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat bagi umumnya, serta bagi pendidikan agama pada khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Pius, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Arkola, Surabaya, 2001.
- Alim, Syahirul, Ir., RHA, *Menuju Persaksian*, Shalahuddin Press, Yogyakarta, 1983.
- Ari Kunto, Suharsimi, Dr., *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*, Rineka cipta, Jakarta, 1993.
- Azra, Azyumardi, Dr., *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, Depag RI, 1997/1998.
- Aries Muthohar, Drs., M., *Perbuatan Anak terpuji*, Tiga Serangkai, 1996/1997.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Wicaksana, Semarang, 1994.
- Depag RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, 2001.
- Hassan, A., *Terjemah Bulughul Maram*, Pustaka Taman, Bangil, 1991.
- H. F. Ramadlan, BA., Abu, Ust., *Terjemah Duratun Nasihin*, Mahkota, Surabaya, 1987.
- Indrakusuma, Amir Danie, Drs., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1973.
- J. Moleong, Lexy, *Analisis Data Kualitatif*, Bina Aksara, Jakarta, 2002.
- Martin Handoko, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Diponegoro, Bandung, 1992.
- Muhammad Tholib, Drs., *Praktek Rasulullah SAW Mendidik Anak*, Irsyad Baitus salam, Bandung, 2001.
- Marimba D., Ahmad., Drs., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, AL-Ma'arif, Bandung, 1989.
- Nasution, S., M.A., Prof., *Kurikulum dan pengajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Oemar Hamali, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Sinar Baru, Al Grasindo, Bandung, 1992.

RI. UU. No. 20 tahun 1989, *Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu Semarang, 1989.

Sutrisno Hadi, M.A., *Metodologi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1993.

Surachmad, Winarno, *Dasar-dasar Teknik Research*, Pengantar Metodologi Ilmiah, CV. Tasito, Bandung, 1976.

Samsuri, M., *Penuntun Sholat Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1987.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO. BOX. 113

mor : IV / 55 / PP.00.09 / 175 / 2009

Bojonegoro, 5 Maret 2009

mp. : -

l : **SURAT RISET**

Kepada :

Yth. Kepala SDN Karangjati 6

Blora

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

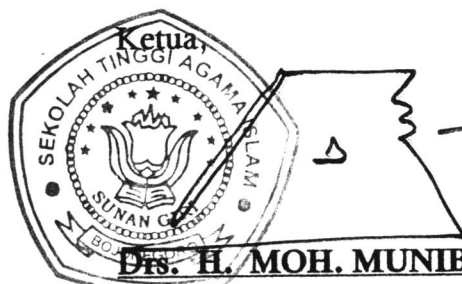
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : BAMBANG HERI RUKMINTO
N I M : 2007.05501.1608
N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01519
Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SDN Karangjati 6 Blora dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Hubungan Hafalan Surat – surat Pendek dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Siswa Kelas 4 SDN Karangjati 6 Blora.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.PdI

PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD TK / SD KECAMATAN BLORA
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGJATI 6
Alamat : Jl. Bekisar No. 17 Kode Pos 58219 No. Telp (0296) 5298372

SURAT KETERANGAN
NO : 421.2/172/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Tegalgungung 1

Nama : Muslih, S.Pd
NIP : 130 839 427
Jabatan : Kepala SDN Karangjati 6
Golongan / Ruang : Pembina / IV A

Menerangkan bahwa :

Nama : Bambang Heri Rukminto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Madiun, 10 Februari 1958
Status : Mahasiswa
NIM : 2007.5501.01608
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01519
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Karangjati 6
Kecamatan Blora, Kabupaten Blora dengan judul :

**“Hubungan Hafalan Surat-Surat Pendek Dengan Pelaksanaan Ibadah
Sholat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangjati 6, Kec. Blora,
Kab. Blora.”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 28 Mei 2009
Kepala SDN Karangjati 6


MUSLIH, S.Pd
NIP. 130 839 427

Angket ke satu

A. Petunjuk

1. Tulislah data pribadimu pada tempat yang tersedia!
2. Isilah angket ini dengan benar dan jujur!
3. Berilah tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya!

B. Data Pribadi

Nama :

Kelas :

Alamat :

C. Hafalan Surat-surat Pendek

1. Apakah kamu sudah dapat membaca dengan lancar Surat An Nas?
 - a. Sudah lancar
 - b. Belum lancar
 - c. Belum dapat
2. Apakah kamu sudah dapat membaca dan hafal surat Al Falaq?
 - a. Sudah Hafal
 - b. Sebagian Hafal
 - c. Belum Hafal
3. Apakah kamu sudah dapat menghafal surat Al Ikhlas?
 - a. Sudah Hafal
 - b. Sebagian Hafal
 - c. Belum Hafal

4. Mudahkah surat Al Lahab itu dihafal?
 - a. Mudah
 - b. Agak Sulit
 - c. Sulit
5. Surat An Nashr mudah untuk dihafal, sudahkah kamu hafal?
 - a. Sudah Hafal
 - b. Sebagian Hafal
 - c. Belim Hafal
6. Sudahkah kamu hafal surat Al Kafirun?
 - a. Sudah Hafal
 - b. Sebagian Hafal
 - c. Belim Hafal
7. Surat Al Kausar sangat pendek, sudahkah kamu hafal?
 - a. Sudah Hafal
 - b. Sebagian Hafal
 - c. Belim Hafal
8. Apakah kamu sudah hafal surat Al Fiil?
 - a. Sudah Hafal
 - b. Sebagian Hafal
 - c. Belim Hafal
9. Al Ashr adalah surat yang biasa dibaca ketika akan pulang sekolah, hafalkah kamu?
 - a. Sudah Hafal

b. Sebagian Hafal

c. Belum Hafal

10. Surat Al Maun agak panjang, sudah hafalkah kamu?

a. Sudah Hafal

b. Sebagian Hafal

c. Belum Hafal

Angket ke dua

A. Petunjuk

1. Tulislah data pribadimu pada tempat yang tersedia!
2. Isilah angket ini dengan benar dan jujur!
3. Berilah tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya!

B. Data Pribadi

Nama :

Kelas :

Alamat :

C. Hubungan Hafalan Surat-surat pendek dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat.

1. Apakah kamu menyukai hafalan surat pendek?
 - a. Sangat suka
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak suka
2. Apakah kamu menganggap hafalan surat pendek merupakan pelajaran yang penting?
 - a. Penting
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak penting
3. Menurut kamu, mengapa hafalan surat pendek penting?
 - a. Karena merupakan peningkatan ibadah
 - b. Karena untuk mendapatkan nilai

- c. Hanya untuk memenuhi kewajiban di sekolah
4. Apakah guru agama memberikan dan meluangkan waktu untuk menghafal surat-surat pendek baik secara kelompok ataupun secara personal?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah Guru Agama Islam menggunakan metode pengajaran yang menyenangkan?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah Guru Agama Islam selama mengajar penuh dengan semangat?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah Guru Agama Islam dapat memberikan pelajaran hafalan surat pendek dan hubungannya dengan Ibadah Sholat?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam mengulang hafalan surat pendek yang telah diberikan, sebelum pelajaran dimulai?
- a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

9. Apabila kamu telah hafal surat-surat pendek, apakah digunakan dalam ibadah sholat sehari-hari?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

10. Apakah kamu tertarik untuk menjadi penghafal Al Qur'an?

a. Ya, tertarik

b. Biasa saja

c. Tidak tertarik